



Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024

Yosia MF. Simanjuntak¹, Tianggur Medi Napitupulu², Dorlan Naibaho³

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

yosiaasimanjuntak@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Personality Competencies of Religious Education Teachers on the Learning Motivation of Class The research method used is a quantitative method. The population is all Class Data was collected using a positive closed questionnaire with 57 items, namely 35 items for variable Academic Year 2023/2024, proven through the following data analysis: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained by $r_{xy} = 0.571 > r_{table}(\alpha=0.05, n=46) = 0.291$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 4.609 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=44) = 2.021$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $Y = 8.67 + 0.52X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 32.6%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=20, dk \text{ denominator } =n-2=46-2=44)$ namely $21.10 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: PAK Teacher Personality Competencies, Student Learning Motivation

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh yang Positif dan Signifikan Kompetensi Kepribadian Guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Ajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan dengan jumlah seluruhnya 228 orang dan ditentukan sampel sebanyak 46 orang menggunakan teknik sampel random. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 57 item yaitu 35 item untuk variabel X dan 22 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,571 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=46) = 0,291$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,609 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=44) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 8,67 + 0,52X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 32,6%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } =n-2=46-2=44)$ yaitu $21,10 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru PAK, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat Indonesia berjalan kian cepat. Berbagai perkembangan tersebut semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi untuk itu sangat diperlukan sumber daya manusia yang memiliki respon positif dalam berfikir maupun bertindak. Salah satu bentuk upaya tersebut ialah melalui proses pendidikan, baik yang diberikan dalam lingkungan keluarga, melalui pendidikan formal di sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat.

Menurut **Siregar dan Nara** bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi adalah: 1) cita-cita/aspirasi pembelajar, 2) kemampuan pembelajar, 3) kondisi pembelajar, 4) kondisi

lingkungan pembelajar, 5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, 6) upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.¹ Fenomena yang terjadi di lapangan, penulis menemukan masih ada sebagian siswa yang kurang termotivasi dalam belajar PAK, sebagian siswa tidak menyukai mata pelajaran PAK sebab mereka beranggapan bahwa pelajaran ini membosankan karena hanya berisikan nasehat-nasehat saja. Sebagian siswa kurang peduli ketika guru PAK memberikan tugas untuk dikerjakan di sekolah atau di rumah. Mereka cenderung mengerjakannya secara asal-asalan karena tidak didukung sumber belajar yang semestinya digunakan seperti dapat mengerjakan soal melalui pemahaman setelah membaca nats Alkitab tertentu dan hasilnya tidak sesuai lagi dengan tujuan pembelajaran, bahkan sebagian siswa tidak mengerjakan tugas, Sebagian siswa malas membawa Alkitab, tidak mau memimpin doa pada saat mata pelajaran akan dimulai, Sebagian siswa juga tidak suka apabila guru PAK menyuruh mereka memimpin ibadah sebelum pelajaran dimulai. Pada saat belajar PAK siswa sering tidak memperhatikan guru saat mengajar hal ini ditunjukkan melalui aktivitasnya mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak merasa enggan mengerjakan mata pelajaran lain saat guru tengah mengajarkan mata pelajaran PAK. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada siswa meminta izin ke luar dengan alasan ke toilet. Padahal sebenarnya mereka malas menerima pelajaran yang diberikan. Meskipun guru telah menegur ataupun memberikan hukuman, tetapi siswa tidak menunjukkan motivasi belajar yang baik, bahkan kesadaran mereka untuk belajar semakin menurun ketika mereka menerima hukuman yang berdampak buruk bagi mereka seperti timbulnya rasa takut, merasa diperlakukan tidak adil, merasa tidak mendapat penerimaan dan perlakuan yang baik dari gurunya. Hal tersebutlah yang menjadikan siswa menganggap remeh terhadap mata pelajaran PAK maupun terhadap guru PAK tersebut. Melalui kompetensi kepribadian guru PAK seorang guru dinilai tidak hanya dari aspek keilmuan saja, tetapi juga dari aspek kepribadiannya yang ditampilkannya. Lewat kepribadiannya guru PAK mampu menarik siswa dan memunculkan aura optimis dalam menghadapi berbagai masalah motivasi belajar siswa. Menurut **Yulianti** Kompetensi kepribadian guru PAK adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, Arif, dan beribawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia secara keseluruhan standar Kompetensi kepribadian guru PAK terdiri atas 8 (delapan) subkomponen kompetensi. Untuk lebih jelasnya sub komponen kompetensi kepribadian guru PAK yaitu : 1) Memiliki integritas pribadi yang mantap. 2)

¹ Siregar, Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 53-54

Memiliki kepribadian yang dewasa. 3) Berpikir alternatif. 4) Mempunyai sifat yang adil, jujur, dan obyektif. 5) Berdisiplin dalam melaksanakan tugas. 6) Memiliki kepribadian yang arif. 7) Berwibawa. 8) Memiliki ahlak mulia dan dapat menjadi teladan.²

Guru PAK harus dapat mampu menunjukkan kompetensi kepribadiannya sebagai pendidik yang terbuka dalam pengajarannya memberikan pengarahan kepada siswa, serta menjadi sosok guru yang disegani menjadi contoh baik di sekolah maupun luar sekolah. Dalam proses belajar mengajar, guru PAK harus berupaya dalam mengembangkan pemahaman, pengetahuan serta keterampilan siswa. Kompetensi Kepribadian seorang guru PAK adalah kemampuan yang kita ketahui meneladani sosok Tuhan Yesus sebagai guru Agung, Yang dimana pengajaran Tuhan Yesus bersifat reliabilitas, bersahabat dengan orang-orang yang diajarnya untuk melakukan apa yang diajarkan Tuhan Yesus. Kompetensi kepribadian Seorang guru PAK adalah “bertumbuh dalam kristus, dalam bimbingan Roh Tuhan, Memiliki konsep diri positif. Bagi seorang guru PAK yang terpenting adalah dapat meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai Hidup, Ilmu Pengetahuan dan menjadi teladan bagi anak didik.” Serta guru PAK harus memiliki kompetensi didalam mendidik, mengajar, dan melatih anak didik. **Yulianti dan Hasugian** mengatakan indikator kompetensi kepribadian guru PAK yaitu : 1) Memiliki integritas pribadi yang mantap, Guru PAK dapat bertindak sesuai dengan norma hukum dan berperilaku sesuai dengan norma social. .Memiliki pribadi yang jujur, murah hati, sikap yang teguh, tidak emosi, 2) Memiliki kepribadian yang dewasa, Seorang guru PAK mampu membedakan yang baik dan yang jahat, dan guru PAK dapat menunjukkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja, 3) Berpikir alternatif, Seorang guru PAK mampu menyelesaikan masalah, sabar, dan mampu berpikir alternatif untuk menghindari verbalisme dan absolutisme. Guru PAK mampu memberikan jawaban alternatif didalam memilih solusi untuk kelancaran proses pembelajaran pendidikan agama kristen, 4) Mempunyai sifat adil, jujur, obyektif, Seorang guru PAK harus bersikap adil, berkata benar, memiliki keiklasan dan ketulusan didalam menjalankan tugas nya sebagai guru pendidikan agama kristen, mampu menjalankan aturan dan kriteria yang ditetapkan, 5) Berdisiplin didalam melaksanakan tugas, Guru PAK taat terhadap peraturan, dan dapat melaksanakan tata tertib dengan baik, mampu bertanggungjawab, dan menguasai diri, 6) Memiliki kepribadian yang arif., Guru PAK harus menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, peduli pada

² Yulianti, Lidya, *Profesionalisme, Standar Kompetensi, Dan Pengembangan Profesi Guru PAK*, (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), 56

peserta didik, memiliki hubungan yang baik dengan peserta didik, dalam melakukan tindakan harus diajarkan pada kemanfaatan peserta didik, 7) Berwibawa, Guru PAK harus memiliki sikap yang positif, pandai menjaga sikap, perilaku yang disegani yang berpengaruh bagi peserta didik, 8) Memiliki ahlak mulia dan dapat menjadi teladan, Guru PAK harus bersikap jujur, mengasihi, menjadi panutan dalam bertindak sesuai dengan norma yang religius yang ikhlas dalam mengembangkan ilmu kepada peserta didik dan juga guru PAK juga harus saling tolong menolong kepada sesama. serta kepribadian guru PAK juga adalah sosok yang diteladani oleh peserta didik³

Belandina mengatakan bahwa indikator kompetensi memiliki kepribadian, wawasan iman dan profesi serta pengembangannya, yakni: a) Mampu meneladani Yesus sebagai Guru Agung, b) Mampu menjadi teladan bagi peserta didik serta lingkungan masyarakat sebagai panutan moral sesuai ajaran Yesus, c) Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran PAK, d) Mampu mengembangkan inovasi baru secara kreatif dan relevan sesuai dengan tuntutan dan hakikat belajar mengajar PAK.⁴ Kompetensi kepribadian guru PAK ditinjau dari sudut teologis (Alkitab), ada beberapa kepribadian Yesus yang patut diteladani oleh guru PAK: a) Rendah hati, b) Adil, c) Jujur, d) Arif (Bijaksana), e) Berwibawa⁵

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Menurut **Dimiyati dan Mudjiono** Motivasi belajar merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.⁶ **Dimiyati dan Mudjiono** mengemukakan: “Fungsi motivasi bagi siswa ialah: 1). Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan akhir, 2). Menginformasikan tentang kedudukan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, 3). Mengajarkan kegiatan belajar, 4). Membesarkan semangat belajar, 5). Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian belajar yang berkesinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.”⁷ **Usman** mengemukakan ada dua jenis motivasi yaitu: 1) Motivasi intrinsik Jenis motivasi ini timbul

³ Hasugian, dan Yulianti, *Profesionalisme, Standar Kompetensi, Dan Pengembangan Profesi Guru PAK*, (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), 105

⁴ Belandina, Janse, *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi*, (Jakarta: Bimas Kristen, 2005), 3

⁵ Alkitab, (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2010)

⁶ Dimiyati dan Moedjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR. Ruzz Media, 2009), 67

⁷ Dimiyati dan Moedjono, *Op.Cit*, 85

sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Misalnya anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin mejadi orang berguna bagi nusa, bangsa dan negara. Oleh karena itu, ia rajin belajar tanpa ada suruhan dari orang lain. b) Motivasi ekstrinsik, Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lan sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. Misalnya seseorang mau belajar karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat pertama di kelasnya.⁸ Menurut **Uno** mengemukakan yang menjadi “Ciri-ciri motivasi belajar adalah: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswadapat belajar dengan baik”.⁹ Menurut **Uno** mengatakan faktor-faktor yang mendorong motivasi belajar adalah : 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.¹⁰ Kondisi lingkungan siswa sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi dapat dilihat dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari siswa. Misalnya, lingkungan fisik yang tidak nyaman untuk belajar akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Selain itu, lingkungan sosial juga berpengaruh, hal ini dapat dilihat dari lingkungan sosial yang ada di sekitar siswa seperti teman sebaya, lingkungan keluarganya, atau teman sekelasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara, sebanyak 228. yang beragama Kristen Protestan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 Orang. Angket dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) option jawaban yaitu: a, b, c, d. Untuk mengukur pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK

⁸ Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 29

⁹ Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 23

¹⁰ Uno, Hamzah, *Op.Cit.*

sebagai variabel bebas (X) terhadap Motivasi Belajar sebagai variabel terikat (Y), menurut **Sugiyono** dengan ketentuan skala nilai sebagai berikut: 1) Jawaban a (selalu) diberi bobot 4, 2) Jawaban b (sering) diberi bobot 3, 3) Jawaban c (kadang-kadang) diberi bobot 2, 4) Jawaban d (tidak pernah) diberi bobot 1¹¹. Validitas instrumen dilakukan uji koefisien korelasi dengan rumus Product Moment Person yang dikutip **Arikunto**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama dengan menggunakan rumus formula Alpha Cronbach yang dikemukakan oleh **Arikunto** sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma t^2} \right]$$

Varians setiap butir itemnya dengan menggunakan rumus yang dikemukakan **Arikunto**:¹³

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Untuk melihat signifikan hubungan dengan mencari uji t hitung dan mengkonsultasikannya dengan t_{tabel} , sebagaimana yang dirumuskan oleh **Sugiyono**:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus yang dikemukakan oleh **Sudjana**:

$$\hat{Y} = a + bX^{14}$$

Uji Koefisien Determinasi (r^2) Menurut **Sugiyono** mengemukakan: "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2^{15}$$

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 93-94

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 196

¹³ Arikunto, *Op.Cit.*

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 196

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 185

PEMBAHASAN DAN HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAK diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun komponen Kompetensi Kepribadian Guru PAK tersebut terdiri dari indikator, berikut ini: 1). Memiliki integritas pribadi yang mantap, 2). Memiliki kepribadian yang dewasa, 3). Berpikir alternatif, 4). Mempunyai sifat adil, jujur, dan objektif, 5). Berdisiplin dalam menjalankan tugas, 6). Memiliki kepribadian Yang Arif, 7). Berwibawa, 8). Memiliki ahklak mulia dan dapat menjadi teladan. Dengan Kompetensi Kepribadian Guru PAK tersebut di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024, maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1). Tekun menghadapi tugas, 2). Ulet menghadapi kesulitan, 3). Lebih senang bekerja mandiri, 4). Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, 5). Dapat mempertahankan pendapatnya, 6). Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, 7). Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,571$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 46$ yaitu 0,291. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,571 > 0,291$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,609$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n-2 = 44$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,609 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024. Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 8,67 + 0,52X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 8,67 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Kepribadian Guru PAK maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar

0,52 dari Kompetensi Kepribadian Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,326$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 32,6%. Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 21,10$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=20$ dan dk penyebut $= n-2 = 46-2 = 44$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $21,10 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,10 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu sebesar 32,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab,2010. Jakarta: *Lembaga Alkitab Indonesia*.
- Arikunto,2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belandina, Janse.2005. *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi*. Jakarta: Bimas Kristen.
- Dimyanti dan Mudjiono.2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasugian, dan Yulianti. 2009. *Profesionalisme, Standar Kompetensi, Dan Pengembangan Profesi Guru PAK*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara.2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yulianti, Lidya. 2009. *Profesionalisme, Standar Kompetensi, Dan Pengembangan Profesi Guru PAK*. Bina Media Informasi

